

INTISARI

Musik *bossas* atau juga dikenal dengan *bossa nova* berasal dari Latin. *Bossa nova* artinya adalah tren baru, yaitu gaya musik Brazil yang berkembang antara tahun 1958-1963, lirik lagu-lagu *bossa nova* pada masa itu ditulis dengan bahasa Portugis. Pada tahun 1980-an Ireng Maulana seorang musisi *jazz* Indonesia pertama kali memperkenalkan genre *bossa nova* berbahasa Indonesia, sehingga musik *bossa nova* dapat diterima dengan sangat baik oleh penikmat musik tanah air. Dalam perkembangannya, musik *bossa nova* mulai menyesuaikan dengan budaya lokal, di Semarang sebuah band bernama *Bossanova Jawa* berhasil membawakan musik *bossas* berbahasa Jawa dengan sangat baik. Kemudian jenis musik ini lebih dikenal dengan nama *Javabossa*.

Skripsi ini berjudul “Diksi dalam Lirik Lagu *Bossanova Jawa*. Analisis Morfologi”. Penelitian ini membahas diksi berwujud kata berafiks dan kata ulang yang terdapat pada lirik lagu berbahasa Jawa karya musisi campursasi yang dikemas dalam album *Exclusive Bossanova Jawa Vol. 1*. Sepuluh lirik lagu yang terdapat dalam album tersebut akan dianalisis menggunakan teori morfosintaksis (Suwadi, dkk., 1986). Selanjutnya penelitian ini akan membahas tentang afiksasi dan reduplikasi dalam setiap lirik lagu dalam album *Exclusive Bossanova Jawa Vol. 1*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam lirik lagu *Bossanova Jawa*, penggunaan diksi dapat berupa kata dasar maupun kata yang telah mengalami proses morfologis memperhatikan kesesuaian hubungan kata-kata yang satu dengan yang lain. Diksi atau pilihan kata memegang peranan penting dan utama dalam mencapai efektivitas komunikasi yang ingin disampaikan pengarang. Penggunaan diksi dapat dilihat dari wujud kata berafiks dan kata ulang yang dialami oleh kata tersebut. Pemakaian afiks dalam lirik lagu *Bossanova Jawa* ini mengubah bentuk prakategorial, kata benda, kata sifat, maupun kata kerja menjadi bentuk yang lain (baik bentuk kata atau makna).

Kata kunci: morfologi, morfosintaksis, afiksasi, reduplikasi, *bossa nova*, *Bossanova Jawa*, *Javabossa*

ABSTRACT

Bossas which also known bossa nova have newest trend meaning. It is a Brazilian music that grew during 1958-1963, with lyrics written in Portuguese. In the 1980s, Ireng Maulana, an Indonesian jazz musician, introduced bossa nova in Bahasa Indonesia for the first time, so bossa nova could be accepted very well by the Indonesian music lovers. In the progress, bossa nova also adjusted with the local culture. In Semarang, a band called Bossanova Jawa successfully play bossas music in Javanese beautifully. Later, this type of music is well known as Javabossa.

This thesis is titled “Diction In The *Bossanova Jawa* Song Lyrics. Morphological Analysis”. This research discusses the process of the formation of affixation which can be found in the lyric of songs in Javanese made by campursari musicians which is in the album Exclusive Bossanova Jawa Volume 1. Ten lyrics of the songs in that album was analysed using the morphosyntax theory (Suwadi, dkk., 1986). Furthermore, this research discusses the formation of affixation in every lyric of the album Exclusive Bossanova Jawa Volume 1.

The result of this research shows that in the lyric of Bossanova Jawa, the use of diction can be base word or words that have been through morphological process which greatly pay attention to the suitability of the relation of one word to the other words. Diction or choice of word holds a very important and major role in achieving the effectiveness of communication that the author wants to deliver. The use of diction can be seen from the word affixed and repeated word experienced by the word. The use of affix in the lyric of Bossanova Jawa songs change the form of precatatorial, noun, adjective, or verb that become another form (in word or meaning).

Keyword: morphology, morphosyntax, affixation, reduplication, *bossa nova*, *Bossanova Jawa*, Javabossa

PATHISARI

Musik *bossas* utawi kasebat ugi *bossanova* punika musik saking Latin ingkang ateges tren enggal. *Bossanova* salah satunggaling musik saking Brazil ingkang rembaka antawis taun 1958-1963. Kala rumiyin, cakepan *bossanova* kaserat wonten ing basa Portugis. Taun 1980-an, kaliyan Ireng Maulana, salah satunggaling seniman saking Indonesia, *bossanova* katepangaken mawi basa Indonesia. Musik *bossanova* ingkang mawi basa Indonesia salajengipun saged dipun remeni kaliyan warga masyarakat. Kados wonten ing Semarang musik kasebat saged ngrembaka lan ugi samenika katampi kanthi pamanggih *Javabossa*.

Panaliten kanthi judul *Diksi dalam Lirik Lagu Bossanova Jawa: AnalisisMorfologi* badhe ngrembag bab wujud ipun *afiks* ing salebeting cakepan Jawi karyanipun seniman campursari wonten ing *album* “*Exclusive Bossanova Jawa Vol. I*”. Sedasa tembang wonten ing *album* punika salajengipun badhe dipun teliti mawi *teori morfosintaksis*. Salajengipun, bab *afiksasi* ugi *reduplikasi* kawedalaken dados asiling panaliten.

Panaliten punika mangke badhe nyariosaken menawi tembang *Bossanova Jawa* mawi *kata dasar* ugi tembung ingkang mawi ewah-ewahan *morfologis*. Tembung wonten ing cakepan punika dados cara lumantaring *komunikasi* ingkang sampun lumantar ing *afiksasi* ugi *reduplikasi* wau. Salajengipun *afiksasi* ugi *reduplikasi* punika ngewahi bentuk *prakategorial*, tembung aran, tembung sipat, ugi tembung kriya dados tembung lintunipun (kalebet bentuk utawi jarwanipun).

Wosing tembung: morfologi, morfosintaksis, afiksasi, reduplikasi, bossa nova, Bossanova Jawa, Javabossa